

**STRATEGI PROGRAM PEMBINAAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN ETOS KERJA GURU
DI SEKOLAH DASAR UMP DUKUHWALUH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**FERISIA APRILIANI
NIM. 1522401057**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ferisia Apriliani
NIM : 1522401057
Jenjang : S-1
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul: “Strategi Program Bimbingan Pembinaan Sebagai Upaya Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 18 Desember 2021
Saya yang menyatakan,



Ferisia Apriliani
NIM. 1522401057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 836553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**STRATEGI PROGRAM PEMBINAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN ETOS
KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR UMP DUKUHWALUH PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Ferisia Apriliani, NIM: 1522401057, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 31 bulan Januari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Tri Wibowo, M.Pd.
NIP. 19911231 201801 1002

Penguji Utama,

H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 1980803 200501 1 001



Mengetahui :
Dekan,

I. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Desember 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ferisia Apriliani
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN Saizu Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

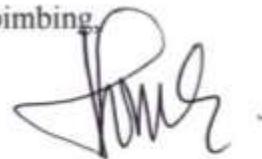
Nama : Ferisia Apriliani
NIM : 1522401057
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Program Bimbingan Pembinaan Sebagai Upaya Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

**STRATEGI PROGRAM BIMBINGAN PEMBINAAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN ETOS KERJA GURU
DI SEKOLAH DASAR UMP DUKUHWALUH PURWOKERTO**

Ferisia Apriliani

NIM: 1522401057

Email: ferisiaapriliani07@gmail.com

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Etos kerja guru dapat dijadikan sebagai suatu pokok pikiran utama dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia, dimana etos kerja guru tersebut dalam suatu organisasi sekolah mutlak dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelaksanaan tugas pembelajaran di satuan pendidikan sekolah. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dicapai. Karena itu, masalah tersebut menarik untuk diperhatikan dan dianalisis. Di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto sudah banyak strategi yang dilakukan kepala sekolah, akan tetapi belum ada efek signifikan dari strategi meningkatkan etos kerja guru belum bisa mencapai target.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami serta mendeskripsikan strategi program bimbingan pembinaan yang digunakan dalam meningkatkan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan sejak pengumpulan data, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi program bimbingan pembinaan yang diterapkan Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto dalam upaya meningkatkan etos kerja guru dilakukan dengan berbagai upaya atau langkah-langkah, di antaranya: pembinaan kinerja guru, pembinaan disiplin guru, pengendalian dan pengawasan, motivasi, penghargaan, serta penanaman komitmen, dengan melakukan pembinaan dan pemberdayaan guru. Strategi dalam meningkatkan etos kerja guru tersebut berimplikasi terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto. Hal ini diwujudkan dengan para guru selalu membuat perencanaan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar, dan mewujudkan iklim kelas yang kondusif. Dengan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien berakibat dapat meningkatkan prestasi siswa, baik akademik maupun non akademik, dan terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Kata Kunci: Strategi, Program, Bimbingan Pembinaan, Etos Kerja Guru

**GUIDANCE PROGRAM STRATEGY
AS AN EFFORT TO IMPROVE TEACHERS' WORK ETHOS
IN ELEMENTARY SCHOOL UMP DUKUHWALUH PURWOKERTO**

Ferisia Apriliani

NIM: 1522401057

Email: ferisiaapriliani07@gmail.com

**Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

The work ethic of the teacher can be used as a main idea in the world of education in Indonesia, where the work ethic of the teacher in a school organization is absolutely necessary to improve the efficiency and effectiveness of the process of implementing learning tasks in school education units. Thus, efforts to improve the quality of education can be achieved. Therefore, the problem is interesting to note and analyze. At the UMP Dukuhwaluh Elementary School, Purwokerto, many strategies have been carried out by the principal, but there has been no significant effect from the strategy to improve the work ethic of teachers who have not been able to achieve the target.

This study aims to identify and understand as well as describe the strategy of the guidance program used in improving the work ethic of teachers at the Dukuhwaluh UMP Elementary School, Purwokerto.

The type of research used is field research, with a qualitative research approach. Data collection techniques using observation, documentation and interviews with principals and teachers. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis, which consists of three streams of activities that have taken place simultaneously since data collection, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the guidance program strategy implemented by the Dukuhwaluh Purwokerto Elementary School in an effort to improve the work ethic of teachers was carried out by various efforts or steps, including: teacher performance development, teacher discipline development, control and supervision, motivation, appreciation, and instilling commitment, by providing guidance and empowerment of teachers. The strategy in improving the work ethic of teachers has implications for the quality of education at the Dukuhwaluh Purwokerto UMP Elementary School. This is realized by teachers always making lesson plans, using varied learning methods and paying attention to the condition of students before using certain methods in the teaching and learning process, and creating a conducive classroom climate. With the creation of effective and efficient learning can result in increasing student achievement, both academic and non-academic, and the realization of quality education.

Keywords: Strategy, Program, Guidance, Teacher's Work Ethic

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝٣٩ وَأَنْ سَعْيُهُ يَكُونُ لِرَبِّهِ ۚ ۝٤٠
ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ ۝٤١

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”¹



¹ Q. S. An-Najm: 39-41. Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2004)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya berupa nikmat iman, nikmat Islam, nikmat sehat dan selalu memudahkan langkah peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Orang Tuaku, saudaraku, dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “STRATEGI PROGRAM PEMBINAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN ETOS KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR UMP DUKUHWALUH PURWOKERTO”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membimbing dan membantu selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terutama kepada :

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Rahman Afandi, M.A., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Dosen Pembimbing, terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, perbaikan dan motivasinya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
4. Untuk segenap Dosen dan Staf karyawan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
5. Nofiyanto, S.Pd., Kepala Sekolah Dasar UMP Dukuwaluh Purwokerto, beserta Staf, dan Mitra Driver Purwokerto, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
6. Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Parinah yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanan, selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah anakmu. Semoga Allah membalas kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah kalian berikan.

7. Partner disaat suka maupun duka Pandega Adynata, semoga selalu bisa menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan berbagai kebahagiaan.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 18 Desember 2021
Penulis,

Ferisia Apriliani
NIM. 1522401057



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II STRATEGI PROGRAM PEMBINAAN DAN PENINGKATAN	
ETOS KERJA GURU	15
A. Strategi Program Pembinaan	15
1. Pengertian Strategi	15
2. Pengertian Program Pembinaan	16
3. Tujuan Program Pembinaan	17
4. Fungsi Program Pembinaan	18
B. Etos Kerja Guru	18
1. Pengertian Guru atau Tenaga Pendidik	18
2. Kedudukan Guru	19

3. Syarat Guru	20
4. Kompetensi Guru	22
5. Pengertian Etos Kerja Guru	25
6. Ciri-Ciri Etos Kerja Guru	33
7. Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Guru	36
C. Strategi Peningkatan Etos Kerja Guru	38
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	50
F. Teknik Uji Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN STRATEGI PENINGKATKAN ETOS KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR UMP DUKUHWALUH PURWOKERTO	54
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto	54
B. Sajian Data Strategi Program Pembinaan Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru .	62
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal terpenting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia berkaitan erat dengan masalah pendidikan bangsa. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:²

“Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa”.

Pendidikan adalah sarana membentuk manusia utuh lahir batin. Berbicara masalah pendidikan erat sekali hubungannya dengan keberadaan guru di sekolah. Di dalam proses pembelajaran guru harus memiliki etos kerja yang tinggi, karena lemahnya etos kerja guru sangat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Guru berperan strategis sebagai pendidik dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian peserta didik. Artinya minat, bakat, kemampuan dan potensi peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.³ Dengan kata lain, guru menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus pusat inisiatif pembelajaran.

Guru dalam hal ini adalah tokoh sentral yang harus berperan aktif, peran guru disebutkan dalam Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 disebutkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, dalam Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Ditinjau dari Sudut Hukum* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hlm. 63.

³ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 7.

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴

Dengan demikian peran guru sangat dominan dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkualitas. Upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kemampuan tenaga pendidik termasuk guru, nampak menunjukkan hasil yang makin meningkat, sertifikasi tenaga pendidik yang akan berdampak pada tambahan imbalan jelas akan cukup membantu dalam meningkatkan kinerja guru/tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugasnya yang ditandai dengan keahlian pada penguasaan materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat bangsa dan negara.

Dipundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Hal ini disebabkan karena pendidik merupakan cultural transition yang dinamis kearah perubahan secara kontinyu, sebagai sarana vital dalam membangun kebudayaan dan peradaban umat Islam. Dalam hal ini pendidik bertanggung jawab memenuhi kebutuhan peserta didik, baik spiritual, intelektual, moral, estetika, maupun kebutuhan fisik peserta didik.⁵

Selain itu, guru yang profesional dan memiliki etos kerja tinggi mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual. Tanggung jawab pribadi, sebagai pemimpin baik di sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat, yang mandiri mampu memahami dan mengelolah dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial.

⁴ Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2008), hlm. 2.

⁵ H. Syahrudin Usman, *Guru Pendidikan Agama Islam Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 1.

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling strategis. Andaikata tidak ada kurikulum secara tertulis, tidak ada ruang kelas dan sarana prasarana lainnya, namun masih ada guru, maka kegiatan pendidikan dapat berjalan.⁶ Ketuntasan dan keefektifan pembelajaran tidak hanya ditentukan strategi dan materi yang diajarkan. Akan tetapi dipengaruhi oleh faktor guru. Sebuah kaidah pembelajaran dari Arab menyatakan *al-thariqah ahammu min al-maddah wa lakin al-mudarris ahammu min al-thariqah*. Kaidah tersebut mengandung pengertian bahwa metode pembelajaran lebih penting daripada materi belajar, tetapi eksistensi guru dalam proses pembelajaran jauh lebih penting daripada metode pembelajaran itu sendiri.⁷

Tugas mendidik dan mengajar di sekolah harus diserahkan sepenuhnya kepada ahlinya yaitu guru yang profesional. Selain itu perlu diperhatikan sebagai seorang pendidik adalah etos kerja, kinerja dan kompetensi guru disekolah, karena kegagalan peserta didik di dunia pendidikan, akan mudah dialamatkan pada buruknya kinerja dan lemahnya etos kerja guru. Walaupun sangat jarang bila ada peserta didik yang berhasil kemudian public memberikan apresiasi yang tinggi pada guru. Hukum yang ada di dunia pendidikan, apabila peserta didik berprestasi rendah, guru yang disalahkan, sedangkan apabila peserta didik berprestasi menonjol akan dipuji kecerdasan peserta didik tersebut.⁸

Seiring perkembangan zaman dan era globalisasi, peran guru menjadi makin sangat strategis, meski tidak selalu dapat ditafsirkan paling dominan dalam kerangka pembelajaran. Guru tidak lagi hanya sebatas bekerja secara manual, melainkan harus makin akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi, internet, dan sebagainya. Hal ini berimplikasi pada perubahan sikap dan perilaku mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa semakin baik guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin, tercipta, dan terbinanya kesiapan dan kehandalan seseorang sebagai manusia

⁶ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 299.

⁷ Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 64.

⁸ Momon Sudarma, *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5.

pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin pada potret diri guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus citra guru di tengah-tengah masyarakat.⁹ Sebaliknya, harapan itu tidak akan mungkin tercapai tanpa kehadiran sosok seorang guru yang memiliki etos kerja yang tinggi. Semangat kerja guru akan menjadi kunci kesuksesan peserta didiknya. Bagaimana pun canggihnya teknologi terutama dalam dunia pendidikan, tidak berarti apa-apa kalau guru tidak memiliki etos kerja, kinerja, kompetensi, etika dan profesionalisme.

Untuk menumbuhkan etos kerja guru, maka tugas sebagai guru harus dipandang sebagai bentuk pengabdian kepada Allah swt., Sebab cara kerja seseorang yang memandang pekerjaannya sebagai kegiatan untuk mencari nafkah semata atau hanya untuk memperoleh gaji dan sandang pangan demi survival fisik jangka pendek, agaknya akan berbeda dengan cara kerja seseorang yang memandang tugas/pekerjaannya sebagai *colling professio* dan amanah yang hendak dipertanggung jawabkan dihadapan Allah swt., Munculnya sikap malas, santai tidak disiplin waktu dalam bekerja dapat bersumber pada pandangannya terhadap pekerjaan dan tujuan hidupnya.

Kemajuan dan kemunduran generasi bangsa yang akan datang banyak ditentukan oleh tangan-tangan terampil, ketabahan, keuletan serta kesungguhan guru dalam membina anak-anak bangsa. Guru dituntut memikirkan dan membuat perencanaan dalam menghasilkan hasil belajar peserta didik dan memperbaiki kualitas kerjanya. Ini erat sekali kaitannya dengan etos kerja guru yang akan dibahas, karena seorang guru harus memiliki etos kerja yang tinggi agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik bisa lebih baik, berhasil sesuai harapan dan tujuan pendidikan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru tidak hanya sebatas memberikan tugas tetapi juga bagaimana mendidik, membimbing, melatih dengan profesional. Etos kerja guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan, memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang kompeten dibidangnya. Memiliki kemampuan berinteraksi dengan peserta didik,

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 7.

mempunyai jiwa kreatif, produktif, semangat kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya.

Guru harus memiliki etos kerja yang tinggi. Karena seorang guru apabila dalam mengajar tidak memiliki semangat kerja yang tinggi maka dampaknya akan terlihat pada diri peserta didiknya. Salah satu faktor yang menjadi tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru yang dimaksud di sini adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional guru dalam proses pembelajaran. Kinerja guru, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru merupakan permasalahan mutu yang dihadapi dalam dunia pendidikan yang berujung pada rendahnya mutu lulusan.¹⁰

Pembinaan menurut Miftah Toha dalam Ahmad Susanto bahwa pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini, menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pembangunan atas sesuatu. Pengertian diatas mengandung dua hal, yaitu bahwa pembinaan itu sendiri bisa berupa tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan, dan pembinaan bisa menunjukkan kepada perbaikan atau sesuatu.¹¹

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto, menjelaskan bahwa usaha-usaha dalam meningkatkan etos kerja guru di sekolahnya dilakukan berbagai program pembinaan untuk meningkatkan kompetensi guru, baik kepribadian, pedagogik, profesional, maupun sosial. Program pembinaan profesi dan karir guru, termasuk juga tenaga kependidikan pada umumnya, dilaksanakan melalui berbagai strategi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) maupun bukan diklat, seperti seminar, *workshop*, Kelompok Kerja Guru (KKG) se-Kecamatan Kembaran, meningkatkan kesejateraan guru, supervisi dan penilaian kinerja guru. Di samping itu, kepala sekolah juga melakukan pembinaan spiritual kepada guru dan

¹⁰ Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 92.

¹¹ Ahmad Susanto, *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 125.

karyawan untuk membentuk *mindset* bahwa bekerja merupakan ibadah sehingga tidak semata-mata bekerja itu untuk mendapatkan gaji/uang tapi lebih beribadah kepada Allah SWT. Kalau sudah mempunyai *mindset* atau pemikiran seperti itu nampak keikhlasan guru dalam bekerja, harapannya etosnya tetap stabil atau terjaga.¹²

Etos kerja guru dapat dijadikan sebagai suatu pokok pikiran utama dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia, dimana etos kerja guru tersebut dalam suatu organisasi sekolah mutlak dibutuhkan untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas proses pelaksanaan tugas pembelajaran di satuan pendidikan sekolah. Salah satu contoh perilaku untuk meningkatkan etos kerja guru yang dilakukan Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto melalui setiap hari sebelum pembelajaran dimulai kepala sekolah, guru dan karyawan melakukan briefing pagi yang isinya tidak hanya melakukan evaluasi kegiatan setiap hari tetapi ada kultum dan pembacaan ayat suci Al-qu'an, setiap bulan diadakan pengajian khusus untuk guru dan wali murid, setiap guru diwajibkan berangkat sebelum jam 06.00 wib untuk menyambut murid yang akan datang ke sekolah. Dan juga guru mendapat beasiswa dari sekolah apabila ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Strategi kepala sekolah yang berhubungan dengan etos kerja guru adalah memahami kondisi guru dan karyawan. Dalam menjalankan tugas tersebut ia tidak bisa mewujudkan tujuannya apabila kondisi kerja para guru tidak tertata dengan baik.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Strategi Program Pembinaan sebagai upaya meningkatkan Etos Kerja Guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

¹² Wawancara dengan Nofiyanto, Kepala Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto, pada tanggal 20 Oktober 2020. Jam 10.00 WIB.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, strategi adalah renacan yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).¹³ Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*.¹⁴ Yang artinya, strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi adalah cara atau pendekatan yang dilakukan dalam melakukan penjamin mutu dalam menilai kualitas proses dan kualitas hasil.¹⁵ Strategi merupakan cara yang digunakan untuk mewujudkan inti tujuan dan arah dalam organisasi.¹⁶ Namun yang pasti, bahwa sebuah langkah atau kebijakan yang strategis adalah kebijakan yang apabila dilakukan akan menimbulkan akibat positif yang berantai dan berjangka panjang dan secara logika dapat diterima oleh semua orang. Dengan demikian, strategi bukanlah sembarangan langkah atau tindakan, melainkan langkah tau tindakan yang telah dipikirkan dan dipertimbangkan baik buruknya, dampak positif dan negatifnya dengan matang, cermat, dan mendalam. Dengan langkah yang strategis akan menimbulkan dampak yang luas dan berkelanjutan. Karena itu, strategi dapat pula disebut sebagai langkah cerdas.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, jelaslah bahwa strategi yang dimaksud di sini merupakan rencana atau langkah yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam tujuan yang telah ditentukan. Namun bukan

¹³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat (Jakarta: Balai Pusaka, 2008), hlm. 859.

¹⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 126.

¹⁵ Nanang Fattah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Dalam Konteks MBS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 8.

¹⁶ Tony Bush & Marianne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 48.

¹⁷ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 206-210.

hanya sekedar rencana, strategi juga menjadi rancangan pengembangan lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pencapaian tujuan.

2. Program Pembinaan

Program adalah kegiatan sistematis, yaitu kegiatan yang memiliki komponen berupa sasaran, pelaksanaan, isi, waktu, dan fasilitas, selain komponen program juga memiliki proses dan tujuan.¹⁸ Menurut Suharsimi Arikunto dalam Nurkholis program memiliki arti khusus dan umum. Secara umum program adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan secara khusus program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi dari suatu kebijakan yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi.¹⁹

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara atau membawa, sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi dapat diartikan atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana. Pembinaan juga dapat diartikan sebagaimana rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa program pembinaan adalah suatu program untuk membantu individu atau sekelompok individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mandiri.

3. Etos Kerja Guru

Etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Dari kata Etos ini, dikenal pula *etika*, *etiket* yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik-buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat

¹⁸ Nurkholis, *Santri Wajib Belajar* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 13.

¹⁹ Nurkholis, *Santri...*, hlm. 14.

kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin.²⁰

Menurut Jansen H. Sinamo etos kerja diartikan sebagai doktrin tentang kerja yang diyakini oleh seseorang atau kelompok orang sebagai baik dan benar yang terwujud nyata secara khas dalam perilaku kerja mereka.²¹ Etos kerja guru merupakan watak guru dalam menjalankan tugas-tugas mendidik dan mengajar yang harus memenuhi persyaratan standar-standar yang telah ditetapkan.²² Thohir Luth, memberikan suatu contoh etos kerja berkenaan dengan suatu pekerjaan yang bersifat islami, “bahwa setiap pekerjaan, terutama beragama Islam, harus dapat menumbuhkan etos kerja karena pekerjaan yang ditekuninya bernilai ibadah. Hasil yang diperoleh dari pekerjaannya juga dapat digunakan untuk kepentingan ibadah, termasuk di dalamnya menghidupi ekonomi keluarga”.²³ Oleh karena itu, untuk menumbuhkan etos kerja di dalam diri guru, mengandung unsur-unsur islami yang bersifat ibadah. Dengan demikian, etos kerja akan tumbuh atau tidak, tergantung bagaimana individu guru dapat menyikapi pekerjaan itu sendiri.

4. Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto

Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto sendiri merupakan sekolah tingkat dasar yang dalam perkembangannya sangat pesat dan sistem pembelajaran yang baik. Sekolah dasar tersebut menerapkan Kurikulum Kemendikbud dan Kurikulum Muhammadiyah serta menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sekolah ini juga menerapkan Sekolah Berbasis Lingkungan (*Green School*). Sekolah juga sangat disiplin dalam hal kinerja dengan kebijakan yang dibuat dengan membiasakan kegiatan yang dapat membangun kedisiplinan dan menjadi contoh dan pembelajaran untuk siswa-

²⁰ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 15.

²¹ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 118-119.

²² Supardi, *Sekolah Efektif...*, hlm. 123.

²³ Suparmin, *Motivasi dan Etos Kerja (Guru)* (Jakarta: Biro Pegawai Depag, 2003), hlm. 37.

siswinya, seperti semua guru wajib berada di sekolah pukul 06.00 WIB untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah. Sekolah ini juga merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi, baik prestasi yang diraih oleh siswa maupun guru.²⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi program pembinaan sebagai upaya meningkatkan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami serta mendeskripsikan strategi program pembinaan yang digunakan dalam meningkatkan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan serta memperluas khazanah keilmuan tentang peningkatan etos kerja guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang peningkatan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

²⁴ Wawancara dengan Nofiyanto, Kepala Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto, pada tanggal 20 Oktober 2020. Pukul 09.00 WIB s/d selesai.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kemampuannya lebih baik lagi dalam meningkatkan etos kerja guru.
- 2) Bagi komite sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang program pembinaan dalam meningkatkan etos kerja guru.
- 3) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman dari obyek yang diteliti yang berguna untuk bekal pertimbangan untuk memperluas penelitian dimasa yang akan datang mengenai etos kerja guru.
- 4) Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang positif dan berguna sebagai sumber referensi mengenai strategi meningkatkan etos kerja guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh saudara Zaenurrohman pada tahun 2006 dengan judul “Etos Kerja Guru di MTs Baitul Muslim kalibagor Kabupaten Banyumas”. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk menggambarkan secara jelas bagaimana etos kerja guru. Sedangkan hasil penelitiannya adalah dapat menjelaskan bahwa sebagian besar guru di MTs Baitul Muslim Kalibagor Kabupaten Banyumas menyatakan sudah puas dalam kinerjanya dan ada sebagian guru masih menyatakan kurang puas.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 75.

Hal ini dirasakan karena adanya ketumpangtindih dalam kinerja, selain menjabat sebagai guru di sisi lain juga merangkap menjadi tenaga administrasi. Harga diri guru MTs Baitul Muslim Kalibagor Kabupaten Banyumas diwujudkan dalam bentuk pencitraan guru sebagai tauladan bagi siswanya selalu menjaga etika berbicara dan memberikan bimbingan terhadap kesulitan belajar siswa. Hal ini sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.²⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang etos kerja guru, akan tetapi dalam penelitian ini lebih berfokus pada etos kerja gurunya. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada strategi yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Alfiana Rahmatika tahun 2008 yang berjudul “Etos Kerja dalam Tetralogi Novel Eliana, Puket, Burlian dan Amelia karya Tere Liye dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui etos kerja yang digambarkan melalui kalimat maupun dialog antar tokoh dalam tetralogi novel Eliana, Puket, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye dalam Perspektif Pendidikan Islam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan mengenai etos kerja yang sesuai dengan konsep pendidikan islam terdapat dalam tetralogi novel yang harus diketahui, diamalkan dan ditanamkan dalam kehidupan, antara lain adalah 1) Menghargai waktu, yang mencakup disiplin, memanfaatkan waktu, tangguh, berorientasi ke masa dengan. 2) Jujur. 3) Percaya diri. 4) Ikhlas. 5) bertanggung jawab.²⁷

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang etos kerja, akan tetapi penelitian ini berfokus pada tetralogi novel Eliana, Puket, Burlian, dan

²⁶ Zaenurrohman, “Etos Kerja Guru di MTs Baitul Muslim Kalibagor Kabupaten Banyumas”, *Skripsi* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2006), hlm. 79.

²⁷ Alfiana Rahmatika, “Etos Kerja dalam Tetralogi Novel Eliana, Puket, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Skripsi* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018), hlm. 76.

Amelia karya Tere Liye. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus kepada etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Ernawati tahun 2018 berjudul “Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Etos Kerja Guru di SD N 11 Kampung Taradam”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Etos Kerja Guru di SD N 11 Kampung Taradam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan program pembinaan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan etos kerja mandiri guru di SD N 11 Kampung Taradam. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembinaan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar meningkatkan etos kerja mandiri guru di SD N 11 Kampung Taradam dari siklus 1 ke siklus II. Rata-rata kemampuan siswa dan guru dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 adalah 48 dengan kategori kurang dan pada siklus II adalah 82.66 dengan kategori baik.²⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang etos kerja guru, akan tetapi penelitian ini terfokus pada efektifitas program yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan lebih berfokus kepada strategi yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, inti dan bagian akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto,

²⁸ Ernawati, “Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Etos Kerja Guru di SD N 11 Kampung Taradam, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 03, No 03, 2018.

halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Bagian utama yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan strategi program bimbingan pembinaan sebagai upaya meningkatkan etos kerja guru di sekolah dasar. Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto yaitu: sejarah berdirinya sekolah dasar UMP, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan pendidik dan prestasi yang pernah diraih. Bagian kedua berisi tentang strategi program bimbingan pembinaan sebagai upaya meningkatkan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto. Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi program bimbingan pembinaan sebagai upaya meningkatkan etos kerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto, maka penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi program bimbingan pembinaan yang diterapkan Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto dalam upaya meningkatkan etos kerja guru dilakukan dengan berbagai upaya atau langkah-langkah, di antaranya: pembinaan kinerja guru, pembinaan disiplin guru, pengendalian dan pengawasan, motivasi, penghargaan, serta penanaman komitmen. Strategi tersebut dilakukan dengan pembinaan dan pemberdayaan guru melalui: (1) Seminar, *workshop*, *In-house training* (IHT), diklat, studi lanjut; (2) Fasilitas untuk mengakses informasi baru (internet, membaca, dan membeli buku penunjang); (3) Kelompok Kerja Guru (KKG); (4) Tunjangan (struktural, masa kerja, pemberian seragam, pemberian cuti, dan pembina ekstrakurikuler); dan (5) Evaluasi pendidikan oleh kepala sekolah dan pengawas, dan rapat koordinasi bulanan. Strategi program bimbingan pembinaan tersebut, ada yang biaya atau inisiatif pribadi guru dan beasiswa atau delegasi (wakil) dari sekolah atau beasiswa. Strategi dalam meningkatkan etos kerja guru tersebut berimplikasi terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto. Hal ini diwujudkan dengan para guru selalu membuat perencanaan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar, dan mewujudkan iklim kelas yang kondusif. Dengan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien berakibat dapat meningkatkan prestasi siswa, baik akademik maupun non akademik, dan terwujudnya pendidikan yang bermutu.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebaiknya memperhatikan dan selalu memonitor keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolahnya. Apalagi hal yang berkaitan dengan etos kerja dan kinerja guru, kepala sekolah seharusnya membuka berbagai jenis kegiatan yang mendukung sebagai sarana pemberdayaan potensi pendidik dan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien sehingga mereka akan mampu bekerja secara produktif. Produktivitas sumber daya manusia (terutama tenaga pengajar) akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Semakin tinggi produktivitas tenaga pendidik maka akan semakin tinggi kualitas *output* yang dihasilkan, dan sebaliknya semakin rendah produktivitas tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya, maka akan semakin rendah pula *output* yang dihasilkan.

2. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Hendaknya membuat perencanaan secara matang sebelum pelaksanaan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Disamping itu seorang guru juga betul-betul diharapkan mempersiapkan secara matang bahan yang akan diajarkan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan suksesnya proses belajar mengajar.
- b. Hendaknya lebih meningkatkan kemampuan profesionalismenya dengan mengikuti kegiatan KKG, *workshop*, pendidikan dan latihan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah adanya penelitian ini, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengupas dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang problematika guru lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini, dan dapat disempurnakan sebagai bentuk kontruksi pemikiran oleh peneliti

berikutnya dan upaya-upaya yang lebih baik dan harus dilakukan oleh pihak pengelola pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan etos kerja dan kinerja guru dan kualitas pendidikan umumnya, dan di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Safarina. *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Akdon. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- al-Abrasyi, M. Athiyah. *al-Tarbiyah al-Islamiyah*, alih bahasa: Bustami, dkk.: *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Ali, Imron. *Pembinaan Guru Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Raya, 1995.
- Alma, Buchari. *Guru Professional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung, Alfabeta, 2009.
- Amtu, Onisimus. *Manajemen pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- _____. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Atmowirio, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizyaa, 2000.
- Bush, Tony & Marianne Coleman. *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Daradjat, Zakiah. dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2004.
- Depdiknas RI. *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ernawati. "Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Etos Kerja Guru di SD N 11 Kampung Taradam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 03, No 03, 2018.
- Fajri, Matla. "Pengaruh Pembinaan Rohani Terhadap Kesehatan Mental Karyawan Di Rumah Sakit Tabrani Rab Pekanbaru". *Skripsi*. Riau: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.

- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- _____. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Dalam Konteks MBS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Fitrah Muh. dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak, 2017.
- Hadi, Mirul dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayat Quran Kuningan, 2019.
- Imron, Ali. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2007.
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meriah Keunggulan Kompetitif?*. tt.p.: Erlangga, 2006.
- Maullasari, Sri. “Metode Dakwah Menurut Jalaludin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Mujiati. “Kegiatan Pembinaan Rohani Dalam Upaya Mengubah Perilaku Sosial Peserta Rehabilitasi Narkoba Di Rumah Damai Desa Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Mukhtar. *Desain Pemelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galisa, 2007.
- Muliartini, Ni Made dkk. “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja, Kepuasan Kerja, dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 2 Singaraja”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*. Vol. 10 No. 1, April 2019.

- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- _____. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Nababan, Melfa Br., dkk, “Analisis Pola Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi di Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia Sumatera Utara”. *Vol. 04 No. 01*, 2018.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- _____. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Nurkholis. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Nursalim, Muchamad. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Rahmatika, Alfiana. “Etos Kerja dalam Tetralogi Novel Eliana, Puket, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye dalam Perspektif Pendidikan Islam”. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018.
- Roqib, Moh. & Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: Grafindo Litera Media Yogyakarta, 2009.
- Rush, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- _____. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sahertian, Pier. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan SDM*. Rineka Cipta, Jakarta: 2000.

- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- _____. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Saud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Secerca Cahaya Ilahi*. Bandung: Mizan, 2002.
- Suci, Rahayu Puji. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Sudarma, Momon. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sukardi. *Guru Fowerful: Guru Masa Depan*. Bandung: Kalbu, 2006.
- Sumanto, Ali. *Al-Kindi, Bekerja Sebagai Ibadah*. Surabaya: Aneka Agensi. 1997.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- _____. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Suparmin. *Motivasi dan Etos Kerja (Guru)*. Jakarta: Biro Pegawai Depag, 2003.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Training*. Yogyakarta: FIP UNY, 2004.
- _____. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta Bina Aksara, 2010.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Pres, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*
- Usman, Abdul Rani. "Metode Dakwah Kontemporer". *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 19, No. 28, Juli – Desember 2013.

Usman, H. Syahrudin. *Guru Pendidikan Agama Islam Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan*. Makassar: Alauddin University Press, 2011.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Yamin, Martinis dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

_____. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Ciputat: Referensi, 2013.

Yusuwadinata. *Persepsi Tentang Etos Kerja Kaitannya dengan Nilai Budaya Masyarakat Melayu Daerah Riau*. Pekanbaru: Proyek Pengkajian Nilai Budaya Riau, 1994.

Zaenurrohman. “Etos Kerja Guru di MTs Baitul Muslim Kalibagor Kabupaten Banyumas”. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2006.

